

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bisnis kuliner menjadi pilihan masyarakat umum dengan alasan jenis bisnis yang lebih mudah dilakukan daripada bidang bisnis lainnya. Disamping itu, bisnis kuliner banyak diminati oleh banyak orang karena tidak memerlukan jumlah anggaran yang terlalu besar dan tidak mengharuskan seseorang menjalankannya harus berpangkat tinggi.<sup>1</sup> Tak terkecuali juga layanan gojek (go food) yang mempermudah masyarakat ataupun konsumen untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minuman.

Layanan go food ini menggunakan aplikasi yang bernama gojek. Dengan menggunakan layanan go food pengusaha rumah makan tidak harus menyediakan biaya yang besar untuk mengembangkan layanan delivery order, maka dari itu layanan go food bisa menjadi salah satu alternatif yang sangat membantu bagi konsumen maupun pelaku usaha kuliner. Dengan demikian, pengusaha tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membayar SDM untuk pengantaran pesanan.<sup>2</sup>

Semakin berkembangnya bisnis kuliner terutama di kota-kota besar beberapa tahun terakhir ini dikarenakan kebutuhan masyarakat perkotaan yang makin melonjak. Dengan kesibukan kerja mereka yang semakin tinggi membuat mereka makin sering memesan makanan dari luar rumah. Apalagi sekarang didukung oleh perkembangan internet yang semakin memudahkan mereka untuk memesan makanan dan minuman dari mana saja. Kebiasaan masyarakat ini membuka lapangan usaha bagi mereka yang ingin terjun di bidang kuliner. Bisnis kuliner mampu meraup keuntungan puluhan juta hingga ratusan juta rupiah perbulannya.<sup>3</sup>

Perkembangan bisnis kuliner tak lepas dari kemajuan teknologi. Teknologi sangat berperan penting dalam perkembangan zaman karena bisa membuka cakrawala baru dalam perkembangan

---

<sup>1</sup> Arum Indraswari dan Hendra Kusuma, *Analisa Pemanfaatan Aplikasi Go-Food Bagi Pemilik Usaha Rumah Makan Di Kelurahan Sawojajar Kota Malang*, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 2 Jilid 1, 2018, hlm 63.

<sup>2</sup> M.Hasan, *Analisis Eksistensi Layanan Go-Food dalam Meningkatkan Penjualan Pada RM di Banjarmasin*, Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen Vol.6, No.1, 2019, hlm 16

<sup>3</sup> Rr Lulus Prapti dan Rahoyo, *Dampak Bisnis Kuliner Melalui Go-food Bagi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Semarang*, Jurnal Dinamika Social Budaya, Vol 20, No.2, 2018, hlm 120

pembangunan bangsa. Di era modern ini, manusia memiliki kehidupan dengan segala aktivitas yang tidak akan pernah lepas dari kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi dan komunikasi telah membuat adanya perubahan baik dibidang social, ekonomi dan budaya yang berlangsung dengan pesat.

Teknologi pada mulanya berjalan lambat. Namun seiring berjalannya waktu dengan kemajuan tingkat kebudayaan dan peradaban manusia perkembangan teknologi berkembang semakin cepat. Semakin maju kebudayaannya, semakin maju pula teknologinya karena teknologi merupakan perkembangan dari kebudayaan yang maju.<sup>4</sup> Kemajuan teknologi informasi di antaranya ditandai dengan penggunaan telepon genggam pintar atau biasa kita sebut smartphone yang memungkinkan penggunanya untuk mengakses segala informasi yang dibutuhkan hanya dari telepon semata.

Para pelaku bisnis juga memanfaatkan kemajuan teknologi ini dengan mengkoneksikan bidang usaha yang mereka jalani pada jaringan internet melalui aplikasi khusus yang dapat diakses oleh pengguna smartphone dengan cara mengunduhnya pada layanan yang ada saat ini. Perusahaan di bidang transportasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi ini adalah Go-jek.<sup>5</sup>

*Go-food* adalah perusahaan transportasi pengantar pesan makanan yang dalam pelayanannya menggunakan armada motor (ojek) berbasis online. Perusahaan ini didirikan oleh Nadiem Makariem pada tahun 2010 yang hanya melayani panggilan lewat telepon saja dan meluncurkan aplikasi mobile pada awal tahun 2015 dengan area sekitar Jakarta, Bandung, Surabaya dan Bali. Fenomena kehadiran go-jek bagi masyarakat cukup dirasakan pada masyarakat Jakarta.

*Go-food* ditengah kesibukan serta kemacetan yang sering terjadi di kota Kudus, menjadi pilihan menggunakan kendaraan motor yang lebih cepat dan mudah menjangkau kemacetan dan *Go-food* mampu menjadi penolong terutama bagi orang yang sedang terburu-buru ataupun yang tidak bias keluar rumah atau kantor karena pekerjaan. Seiring berjalannya waktu perusahaan *Go-food* mengalami perkembangan yang cukup signifikan, hal ini dapat dilihat bahwa terdapat beberapa cabang perusahaan *Go-food* di kota lainnya termasuk kota Kudus.

---

<sup>4</sup> Arum Indraswari dan Hendra Kusuma, *Analisa Pemanfaatan Aplikasi Go-Food Bagi Pemilik Usaha Rumah Makan Di Kelurahan Sawojajar Kota Malang*, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 2, Jilid 1, 2018, hlm 64-65.

<sup>5</sup> Annisa Adelia Yusufin, *Transaksi Jual Beli Melalui Jasa Go-Food Dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi Universitas Lampung, 2018, hlm.1

Berkembangnya teknologi yang semakin cepat maka bidang finansial dan teknologi juga semakin berkembang dengan lebih efisien dan modern. Teknologi mempermudah kita dalam menunjang berbagai macam kegiatan aktivitas dalam kehidupan kita sehari-hari. Dalam bidang perekonomian saat ini, penting untuk memberikan inovasi teknologi di dalamnya. Inovasi teknologi saat ini juga dirasa maju untuk model bisnis e-commerce yang tidak hanya berkembang pada di sektor ritel atau pasar untuk produk, tetapi juga berkembang pada layanan transportasi.

Perusahaan Go-jek ini menyediakan berbagai macam layanan, termasuk transportasi dan pesan antar makanan. Kegiatan Go-jek bertumpu pada tiga nilai pokok yaitu: kecepatan, inovasi, dan dampak social. Jumlah driver (pengemudi) Go-jek yang ada di kabupaten Kudus pada tahun 2018 mencapai 1.500 orang tapi akun yang masih aktif sekitar 800 orang.<sup>6</sup>

Kota Kudus dikenal sebagai tempat wisata kuliner karena hampir disetiap penjuru Kota dipenuhi dengan berbagai macam kuliner. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan jumlah rumah makan di Kota Kudus. Berikut adalah jumlah restoran, rumah makan, kafe dan bar di Kota Kudus tahun 2019:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Restoran, Rumah Makan, Kafe dan Bar**  
**di Kota Kudus Tahun 2022**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah (Unit)</b>
Restoran	39
Rumah Makan	143
Kafe	15

Sumber: Data diolah pada 2022.<sup>7</sup>

Pada tahun 2022 jumlah rumah makan di Kota Kudus meningkat seiring banyaknya pelaku usaha baru. Dari total 143 rumah makan terdapat 79 yang telah bergabung dengan layanan Go-Food. Dari slovin pendahuluan menunjukkan bahwa layanan Go-Food memberikan dampak positif terhadap omzet penjualan rumah makan

<sup>6</sup> Putut Sri Kuncoro (dishub) , *ISK (Info Seputar Kudus)* pada April 2018

<sup>7</sup> <https://jateng.bps.go.id/indicator/16/119/1/jumlah-restoran-rumah-makan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>. Diakses pada tanggal 1 Januari 2022 pukul 15.00 WIB.

mereka. Namun apakah dampak Go-Food terhadap omzet penjualan rumah makan tersebut signifikan atau tidak, perlu diteliti lebih lanjut.<sup>8</sup>

Karena meningkatnya jumlah rumah makan yang menggunakan jasa *Go Food* di Kota Kudus maka peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana rumah makan menggunakan jasa layanan Go-Food, dilihat dari sisi layanan, harga dan jumlah order rumah makan di Kota Kudus. Maka Judul penelitian ini adalah : Pengaruh Layanan Go-food, Harga, dan Jumlah Order Terhadap Omset Bisnis Kuliner Di Kota Kudus.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini permasalahan yang dihadapi dalam proses penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah layanan berpengaruh terhadap omset bisnis kuliner mitra Go-food di kota Kudus?
2. Apakah harga berpengaruh terhadap omset bisnis kuliner mitra Go-food di kota Kudus?
3. Apakah permintaan berpengaruh terhadap omset bisnis kuliner mitra Go-food di kota Kudus?
4. Apakah layanan, harga, dan permintaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap omset bisnis kuliner mitra Go-food di kota Kudus?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui layanan berpengaruh terhadap omset bisnis kuliner mitra Go-food di kota Kudus.
2. Untuk mengetahui harga berpengaruh terhadap omset bisnis kuliner mitra Go-food di kota Kudus.
3. Untuk mengetahui permintaan berpengaruh terhadap omset bisnis kuliner mitra Go-food di kota Kudus.
4. Untuk mengetahui layanan, harga, dan permintaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap omset bisnis kuliner mitra Go-food di kota Kudus.

---

<sup>8</sup> <https://www.gojek.com/gofood/partner-center>. Diakses pada tanggal 1 Januari 2022 pukul 15.00 WIB.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan Ilmu pengetahuan, sehingga yang terjadi dilapangan dapat menjadi acuan yang relevan dan dapat memberikan kontribusi ilmu dari pemasaran terkait dengan layanan, harga dan permintaan, maupun omset bisnis kuliner mitra Go-food di kota Kudus.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih tersendiri bagi dunia pendidikan dan diharapkan mampu memberikan kontribusi dan referensi. Bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya, dan untuk tempat penelitian yakni Go-food di Kudus diharapkan dapat menjadi bahan informasi serta menjadi bahan pertimbangan ataupun evaluasi dalam kaitannya dengan manajemen pelayanan.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan menelaah pokok permasalahan sehingga didapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian yang saling berhubungan. Dengan sistematika penulisan proposal skripsi nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut merupakan sistematika penulisan proposal skripsi yang akan disusun oleh penulis:

### 1. Bagian awal

Bagian awal dalam penelitian ini berisikan halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab latin, kata pengantar, daftar isi, daftar table dan daftar gambar.

### 2. Bagian isi

Pada bagian isi memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, anantara bab satu dan bab lainnya saling berhubungan dikarenakan kelima bab tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, identifikasi variabel, uji asumsi klasik, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang berupa gambaran obyek penelitian dan analisis data, selain itu pada bab ini juga berisikan pembahasan (komparasi analisis data dengan teori atau penelitian lain).

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran penelitian.

**3. Bagian akhir**

Bagian akhir ini berisikan daftar pustaka beserta lampiran-lampiran yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi.

